**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini tentang "pengaruh kepemilikan institusional, *political connection* terhadap kinerja perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variable moderating" dengan menggunakan regresi linier berganda dengan MRA dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (*beta*) sebesar 0,046 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Kemudian, nilai t-hitung sebesar 2,174 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,034, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,034 < 0,05). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Diantaranya Keberadaan pemilik institusional diharapkan mampu melaksanakan fungsi *monitoring* yang efektif terhadap manajemen perusahaan.

2. *Political connection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (*beta*) sebesar 0,109 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Kemudian, nilai t-hitung sebesar 3,090 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,028, lebih kecil dari

tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,028 < 0,05). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa *political connection* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang terhubung secara politik ditemukan menikmati beberapa keuntungan diantaranya yaitu akses mudah untuk pembiayaan peminjaman bank, keringanan pajak, kekuatan pasar, dan menerima kontrak pemerintah

3. Kebijakan hutang berhasil memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (*beta*) sebesar

0,30 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Kemudian, nilai t-hitung sebesar 3,111 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,012, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,012 < 0,05). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan hutang dapat mendukung kepemilikan institusional melalui hutang yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kemudahan dalam fleksibilitas dan aksesibilitas dalam mendapatkan dana melalui pasar modal. Kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan ROA dapat memberikan kepercayaan kepada kreditor akan kemampuan perusahaan dalam melunasi pokok hutang dan bunganya. Selain itu, informasi mengenai kondisi internal perusahaan juga akan lebih mudah diperoleh.

4. Kebijakan hutang tidak mampu memoderasi pengaruh *political connection* terhadap kinerja perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (*beta*) sebesar

0,112 (tabel 4.11) yang menunjukkan arah positif. Kemudian, nilai t-hitung sebesar 0,157 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,876, lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,876 > 0,05). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan hutang tidak dapat mendukung *political connection* melalui hutang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan Ketika suatu perusahaan yang terkoneksi politis mengalami kesulitan keuangan, perusahaan tersebut cendrung mendapatkan akses mudah untuk peminjaman. Namun demikian perlu diingat bahwa kemudahan memperoleh pinjaman meningkatkan tingkat hutang suatu perusahaan sehingga perusahaan semakin terbebani.

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan hanya diwakili oleh 3 variabel yaitu kepemilikan institusional, *political connection,* dan kebijakan hutang, sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti struktur kepemilikan saham, profitabilitas, kebijakan dividen dan sebagainya.

2. Pada penelitian ini, variabel dependen nilai perusahaan hanya diukur dengan satu proksi yaitu *Return on Asset* (ROA).

3. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya selama 5 (empat) tahun yaitu tahun 2013-2017

**5.3 Saran**

1. Disarankan untuk menambah variabel-variabel yang diperkirakan dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan saham, profitabilitas, kebijakan dividen dan sebagainya.

2. Disarankan untuk menambah proksi untuk ukuran perusahaan seperti *Current*

*Ratio*, *Quick Ratio, Net Profit Margin* (NPM), dsb.

3. Disarankan tidak hanya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, supaya bias menggambarkan keadaan yang sebenarnya.